

TEORI SENI

oleh Probosiwi, M.Sn.

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN



SEBELUM KITA MULAI,
PIKIRKAN HAL INI:



Mengapa seni ada?



TEORI REPRESENTASI: SENI SEBAGAI REPRESENTASI



- Seni menggambarkan bentuk alam yang terlihat, dari gambar skematis dalam gua tentang seekor hewan hingga perwujudan lanskap lengkap di bawah matahari atau badai.
- Seorang seniman representasi mungkin berupaya menggambarkan berbagai hal apa adanya. Dia mungkin secara sengaja berfokus pada hal yang buruk dan rusak, yang tidak utuh, atau pada potensi ideal yang begitu utuh.
- Sang seniman membuka mata kita kepada kualitas dan konfigurasi persepsi dunia, kepada keindahan, keburukan, dan kengeriannya.
- Namun, ada jenis seni yang sama sekali tidak representatif: musik jarang dan pada dasarnya tidak perlu representatif; lukisan dan pahatan bisa saja berbentuk abstrak sekaligus figuratif.

TEORI EKSPRESI: SENI SEBAGAI EKSPRESI

- Seni dipandang sebagai representasi atau perwujudan kondisi jiwa sang seniman.
- Musik mengekspresikan perasaan, emosi, suasana hati, konflik, kemenangan, kekalahan.
- Lukisan lanskap (pemandangan) dapat menarik perhatian kita sebagai sebuah ekspresi kedamaian, melankolia, atau ancaman.



TEORI FORMAL: KESATUAN ORGANIK



- Karya seni dianggap sebagai sebuah kesatuan organik; yaitu entitas mandiri yang beralasan.
- Terdapat argumen bahwa seni bukanlah jendela dunia: pada karya seni tersebutlah perhatian apresiatifnya harus difokuskan, khususnya pada struktur, desain, kesatuan, dan bentuknya yang unik.
- Bagian intensitas ekspresif tersamar saja tidak cukup: "Apakah karya ini dapat menyatu satu sama lain?" merupakan pertanyaan yang selalu relevan dan yang pasti vital, pertanyaan yang menunjukkan keunggulan kesatuan formal.
- Lalu, bisakah formalisme menjadi teori seni tunggal yang mencakup semuanya? Kritikus lain berpendapat bahwa teori ini paling dapat diterima terkait karya seni kompleks, namun tidak memiliki kekuatan untuk menyoroti karya-karya kecil, yang konsep sintesis, intrakoneksi, dan modifikasi timbal baliknya tidak memiliki cengkeraman kuat.

ART



- “Designates any activity that is at once spontaneous and controlled. In this general sense of the term; art is distinguished from and contrasted with the processes of nature; art is any intelligent method by art, in this abstract sense of ‘art’ would be trivance; it would cover the range of human enterprise, in handicrafts and architecture, industry, and medicine, government and law, religion and education” (Runes & Schrickel, 1946: 66).
- Seni merupakan suatu **aktivitas yang bersifat spontan** namun dapat dikontrol, berjalan secara alami, mengerahkan kemampuan atau keahlian manusia dalam membuat karya yang dapat dikemas dalam wujud kerajinan, arsitektur, industri, kesehatan, pemerintahan, hukum, agama, serta pendidikan.

SENI



- Seni adalah ekspresi dari penuangan hasil pengamatan dan pengalaman yang dihubungkan dengan perasaan, aktivitas fisik dan psikologis ke dalam bentuk karya (Herbert Read)



SENI

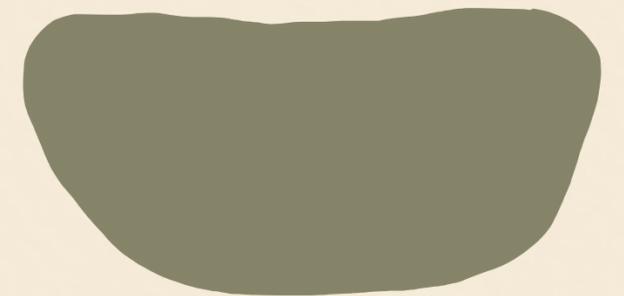
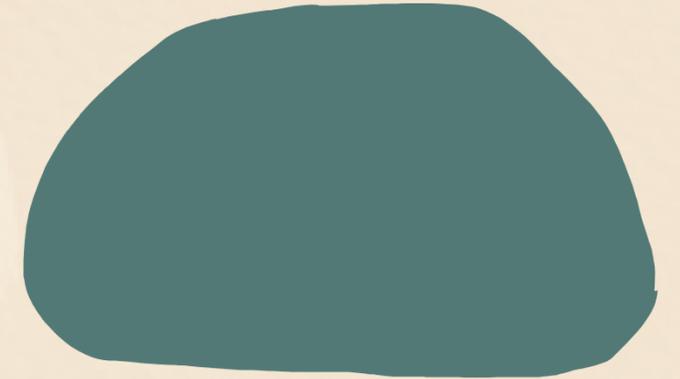
- Segala sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan orang lain.
- Sansekerta “*sani*” yang diartikan pemujaan, persembahan dan pelayanan yang erat dengan upacara keagamaan yang disebut kesenian.
- Menurut Padmapusphita, seni berasal dari bahasa Belanda “*genie*” dalam bahasa Latin disebut dengan “*genius*” yang artinya kemampuan luar biasa dibawa sejak lahir.

(Purwanto, 2016: 19)



SENI RUPA

- Cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang ditangkap oleh mata dan dirasakan dengan rabaan.
- Seni rupa juga diartikan sebagai hasil ciptaan kualitas, hasil, ekspresi, atau alam keindahan atau segala hal yang melebihi keasliannya serta klasifikasi objek-objek terhadap kriteria tertentu yang diciptakan menjadi suatu struktur, sehingga dapat dinikmati menggunakan indera mata dan peraba.



JENIS SENI RUPA BERDASARKAN FUNGSINYA

.Seni Murni (Fine Art):

Karya yang dibuat dengan tujuan untuk dinikmati keindahan dan keunikannya saja tanpa mempertimbangkan fungsi praktisnya.

.Seni Terapan (Applied Art)

Karya seni rupa ada yang dibuat dengan pertimbangan utama untuk memenuhi fungsi praktis



KLASIFIKASI SENI RUPA

SENI RUPA MURNI (FINE ART)

Seni Lukis; Seni Grafis; Seni Patung

SENI RUPA TERAPAN (APPLIED ART)

Desain Komunikasi Visual (DKV);
Desain Interior (Interior Design);
Desain Eksterior (Exterior Design);
Kriya (Logam, Kayu, Tekstil/ Kain,
Keramik)

DEFINISI

Seni Murni: seni yang lebih mengutamakan nilai estetis atau keindahan daripada nilai guna atau fungsi

UNSUR DAN PRINSIP DASAR SENI



01 UNSUR DASAR SENI

Titik, Garis, Warna, Bidang, Tekstur,
Ruang, Bentuk, Gradasi

02 PRINSIP DASAR SENI

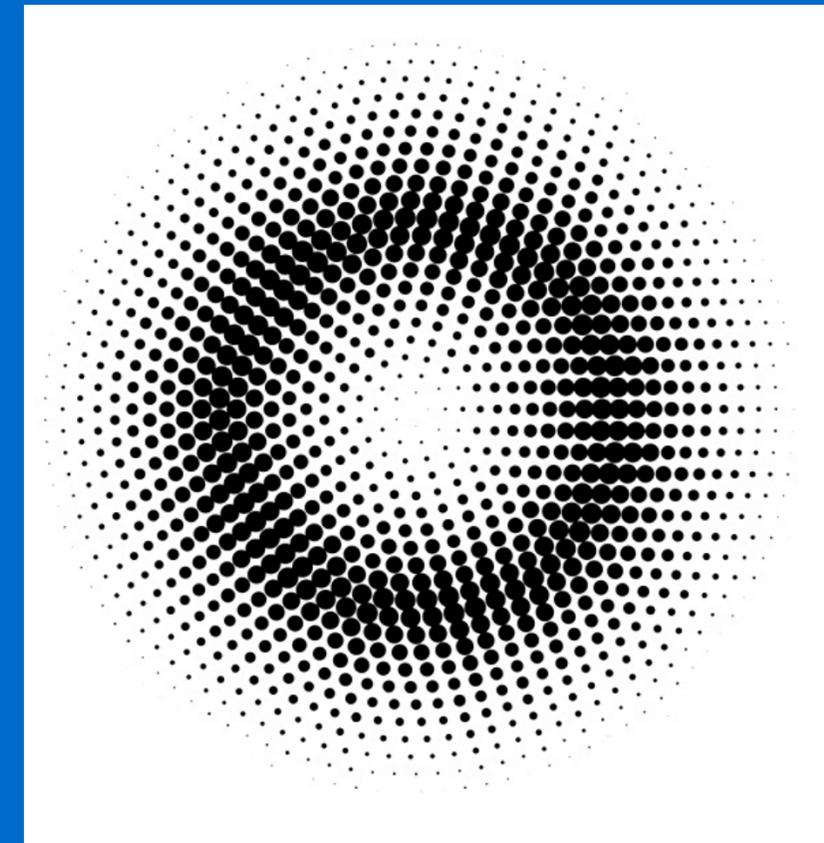
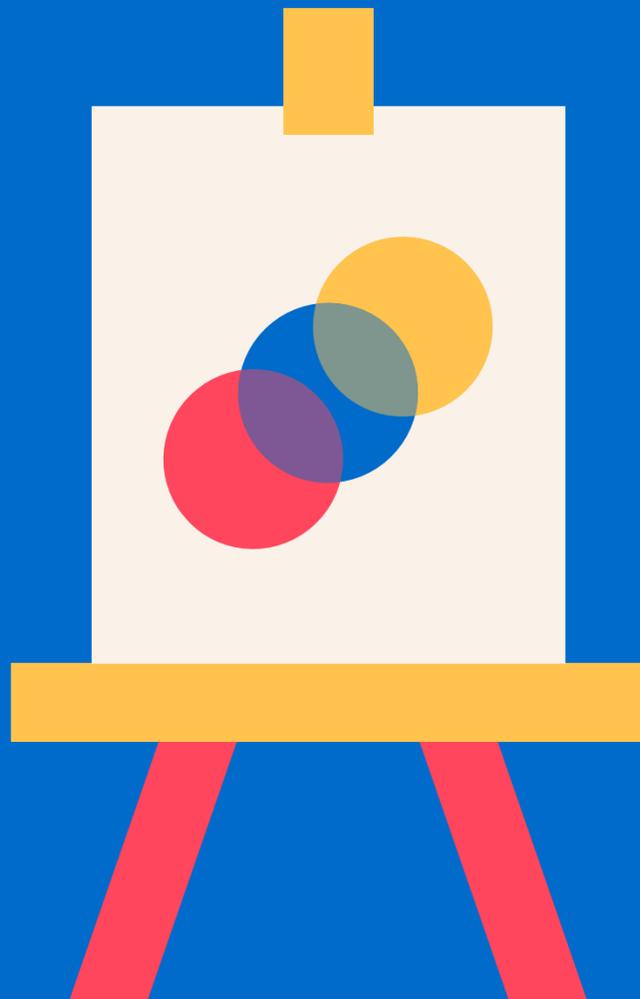
Harmoni/ Keselarasan. Ritme/ Irama,
Kesatuan (Unity), Penekanan/ Kontras,
Proporsi, Gradasi, Keseimbangan (Balance),
Aksentuasi, Komposisi



DEFINISI

TITIK

Dasar yang melahirkan suatu wujud dari ide-ide atau gagasan yang melahirkan garis, bentuk, atau bidang. Teknik lukisan yang menggunakan kombinasi dari berbagai variasi ukuran dan warna titik dikenal dengan sebutan Pointilisme.



GARIS

Di dunia seni rupa, garis seringkali kehadirannya dianggap sebagai simbol emosi atau biasa disebut dengan goresan

FUNGSI GARIS

- sebagai garis yang kehadirannya sekadar untuk memberi tanda dari bentuk logis seperti pada ilmu-ilmu esakta/ pasti.
- untuk menggambarkan sesuatu secara representatif seperti pada gambar ilustrasi.
- memiliki sifat formal dan non-formal misalnya garis-garis geometrik yang bersifat formal, beraturan, dan resmi.

(Sumber: Dharsono Sony Kartika. 2017. *Seni Rupa Modern (Edisi Revisi)*. Bandung: Rekayasa Sains)



CONTOH GARIS



garis mendatar



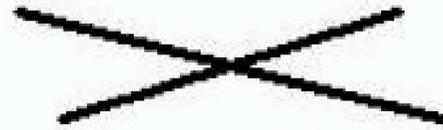
garis tegak



garis miring



garis lengkung



garis bersilangan



garis sejajar



garis zig zag



garis spiral



garis gelombang



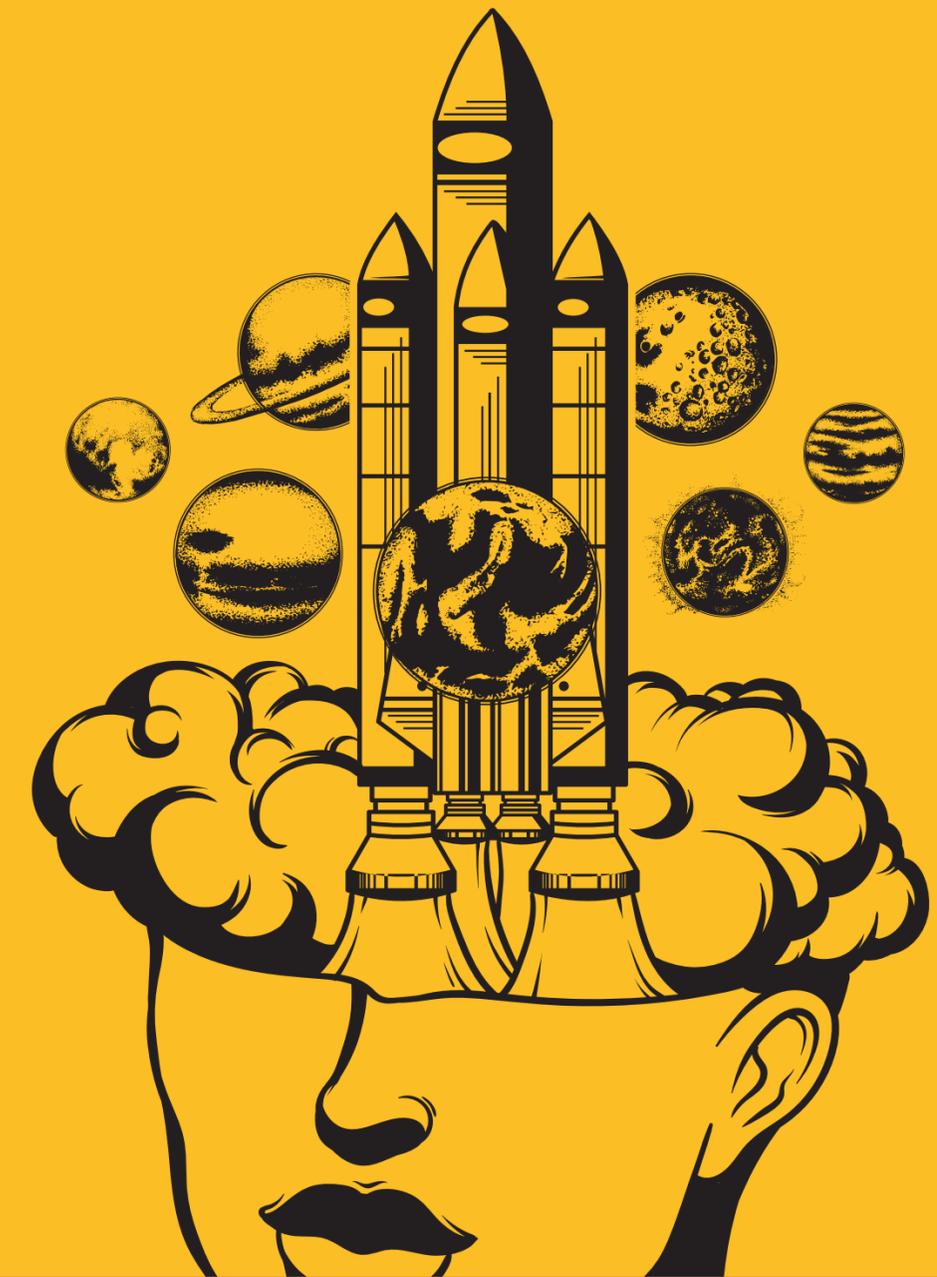
WARNA

Warna sebagai tanda pada suatu benda atau barang atau hanya membedakan ciri benda satu dengan lainnya tanpa maksud tertentu dan tidak memberikan pretensi apapun.

Warna sebagai representasi alam yaitu penggambaran sifat objek secara nyata atau penggambaran dari suatu objek alam sesuai dengan apa yang dilihatnya.

Warna sebagai tanda/ lambang/ simbol yang merupakan tradisi atau pola umum.

(Sumber: Dharsono Sony Kartika. 2017. Seni Rupa Modern (Edisi Revisi). Bandung: Rekayasa Sains)



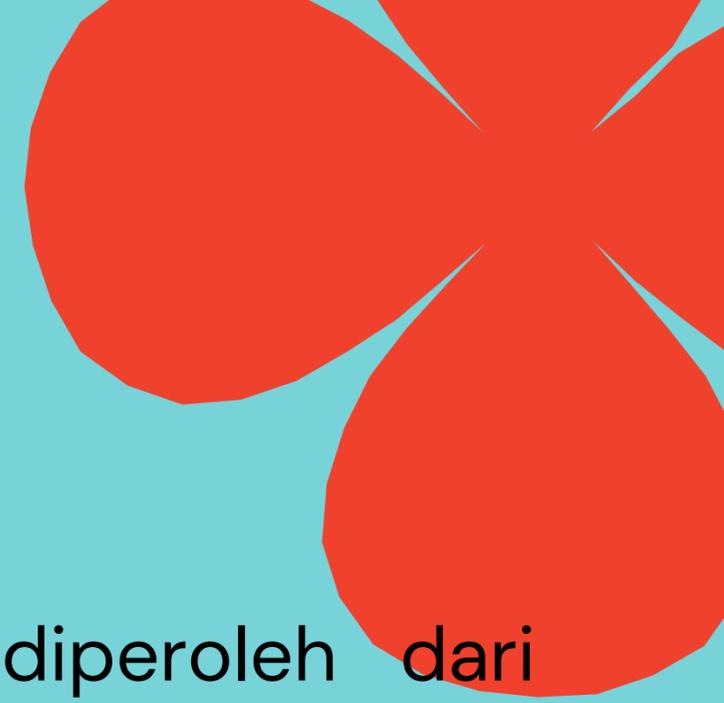
APA ITU TEORI WARNA?

Teori warna mendalami konsep dan aturan di balik warna. Pengusaha, petugas pemasaran, dan seniman semuanya terbantu dengan mengetahui teori warna. Jika kamu mengetahui dasar-dasarnya, kamu akan lebih mudah memilih warna yang paling cocok untuk karya seni dan produk.





JENIS-JENIS WARNA

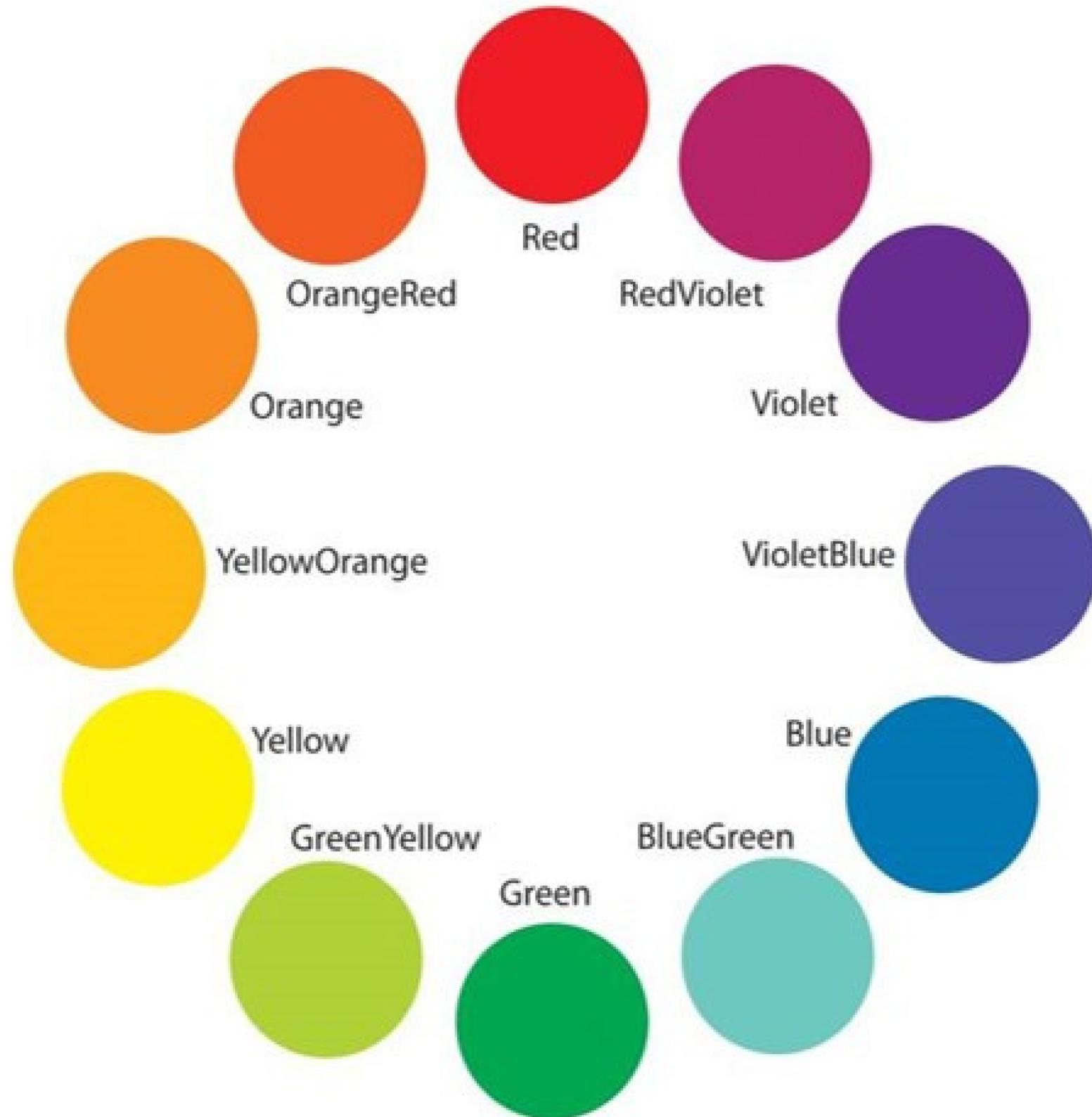


Warna Primer adalah warna yang tidak diperoleh dari pencampuran warna lain (warna pokok): merah, kuning, biru.

Warna Sekunder adalah merupakan pencampuran dari dua warna primer (hijau, ungu/ violet/magenta, orange).

Warna Tersier adalah pencampuran dari satu warna primer dan satu warna sekunder (contoh: kuning + hijau = kuning kehijau-hijauan; biru + ungu = ungu kebiruan; jingga + merah = jingga kemerahan).

TRADITIONAL
COLOR WHEEL



LINGKARAN WARNA

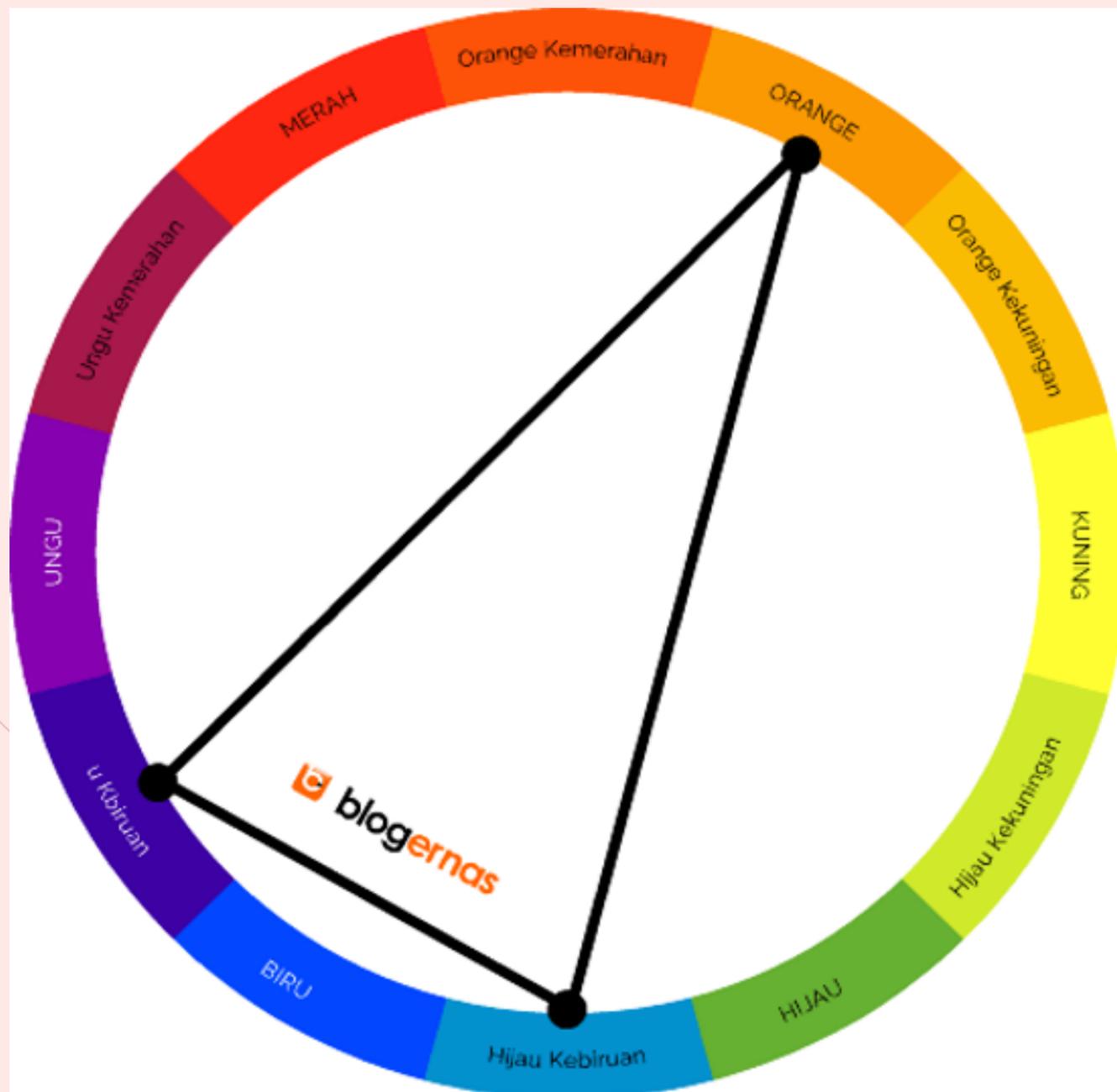


WARNA KOMPLEMENTER

Dua warna yang saling berseberangan (memiliki sudut 180°) dilingkaran warna.

Dua warna dengan posisi kontras komplementer menghasilkan hubungan kontras paling kuat. Misalnya jingga dengan biru.

WARNA SPLIT KOMPLEMENTER

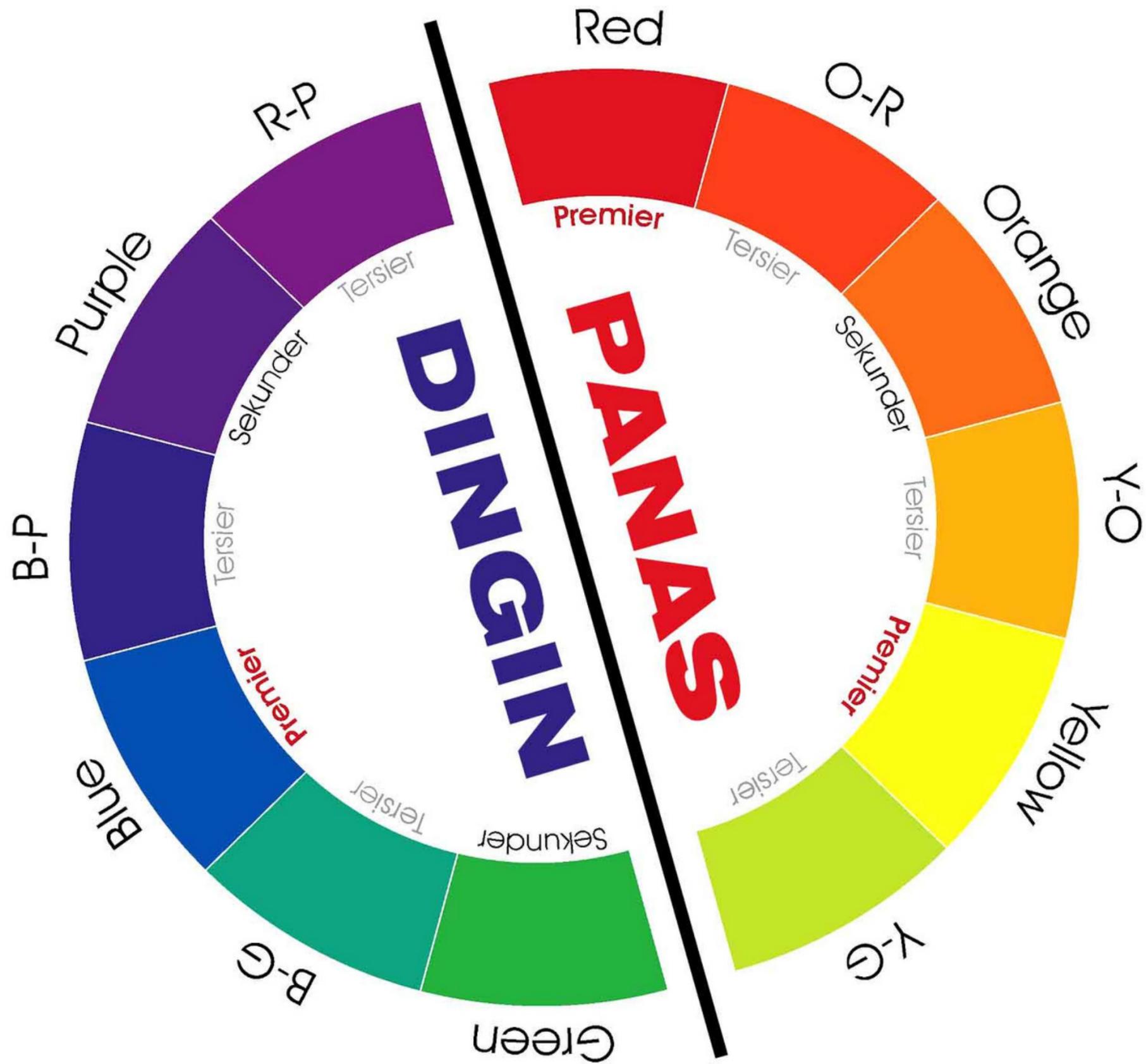


Duawarna yang saling agak berseberangan (memiliki sudut mendekati 180°). Misalnya Jingga memiliki hubungan split komplemen dengan hijau kebiruan.

WARNA TRIAD KOMPLEMENTER



Tiga warna di lingkaran warna yang membentuk segitiga sama kaki dengan sudut 60° .



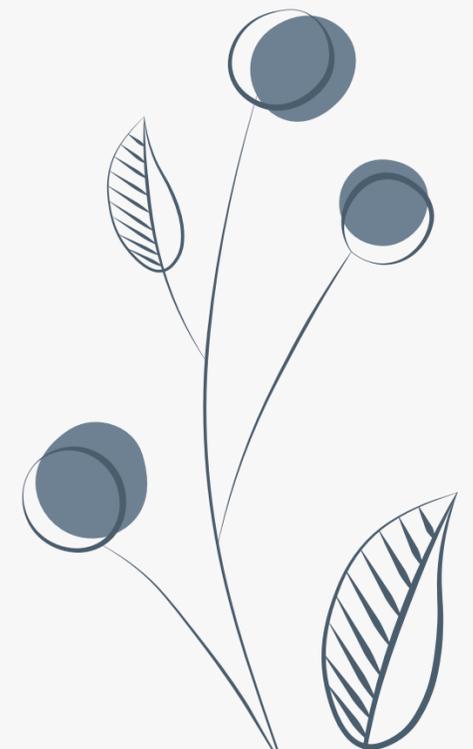
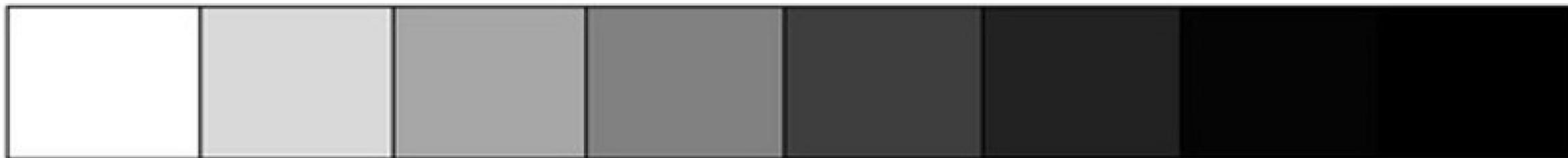
HUE

Berkaitan dengan panas-dinginnya warna, termasuk di dalamnya warna primer, sekunder, dan tersier.

WARNA VALUE

berkaitan dengan terang-gelapnya warna, menunjukkan kualitas sinar yang direfleksikan oleh sebuah warna atau menunjukkan gelap terangnya warna, dilakukan dengan menambahkan warna putih atau hitam.

VALUE (LIGHTNESS OR DARKNESS OF A COLOR)



TINTS, TONE, SHADES

Pada dasarnya *tints*, *tone*, dan *shades* adalah sama, yaitu menambahkan warna natural ke dalam suatu warna sehingga memberikan efek menerangkan, menggelapkan intensitas suatu warna.

Tints : penambahan warna putih

Shades : penambahan warna hitam

Tone : penambahan warna abu-abu

SHADES

base color
+
black



TONES

base color
+
gray



TINTS

base color
+
white

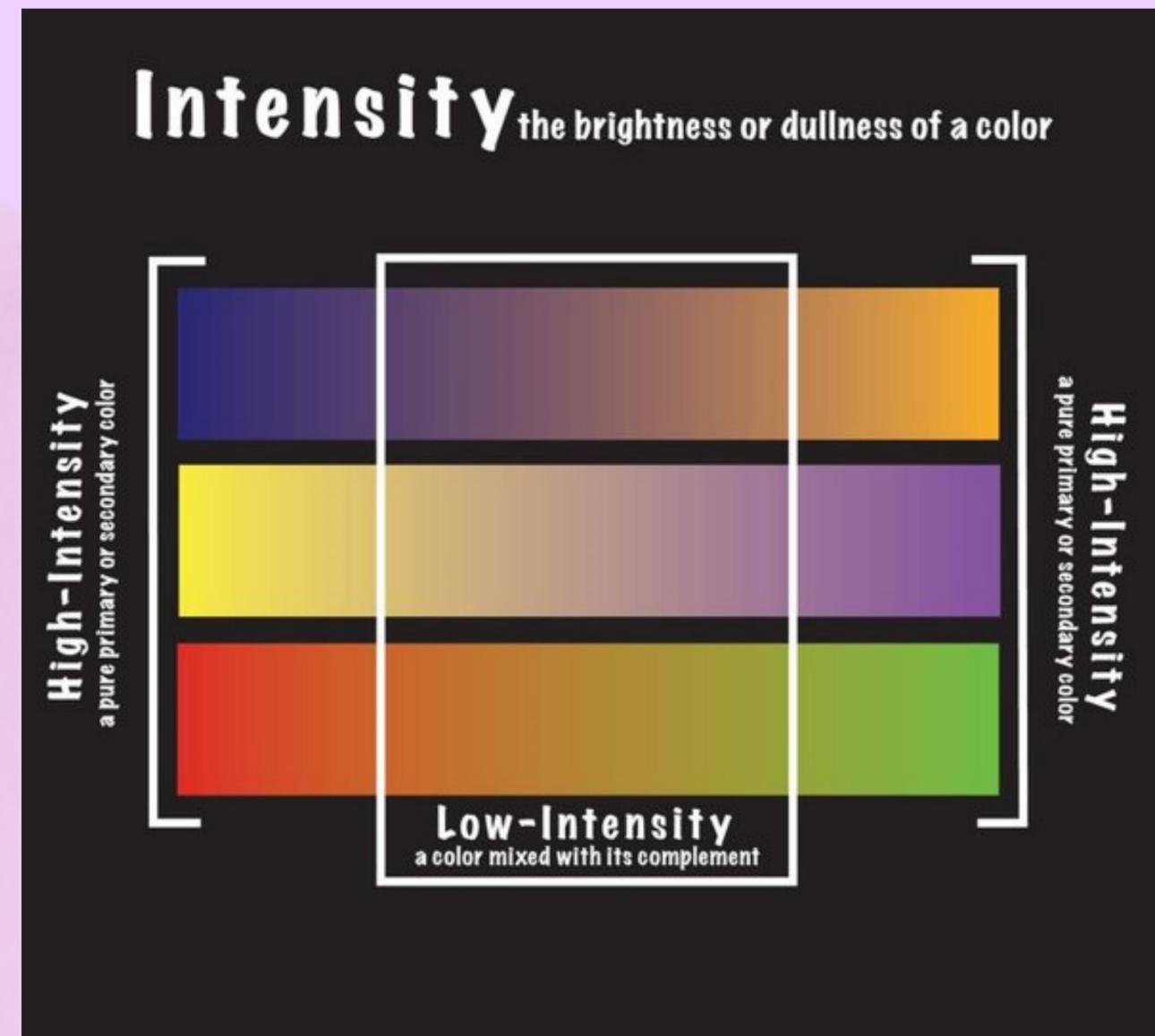


INTENSITAS WARNA

Intensity/ Chroma: gejala kekuatan/ intensitas warna (jernih suramnya warna). Warna yang memiliki intensitas tinggi/ penuh adalah warna yang sangat menyolok dan menimbulkan efek yang brilian.

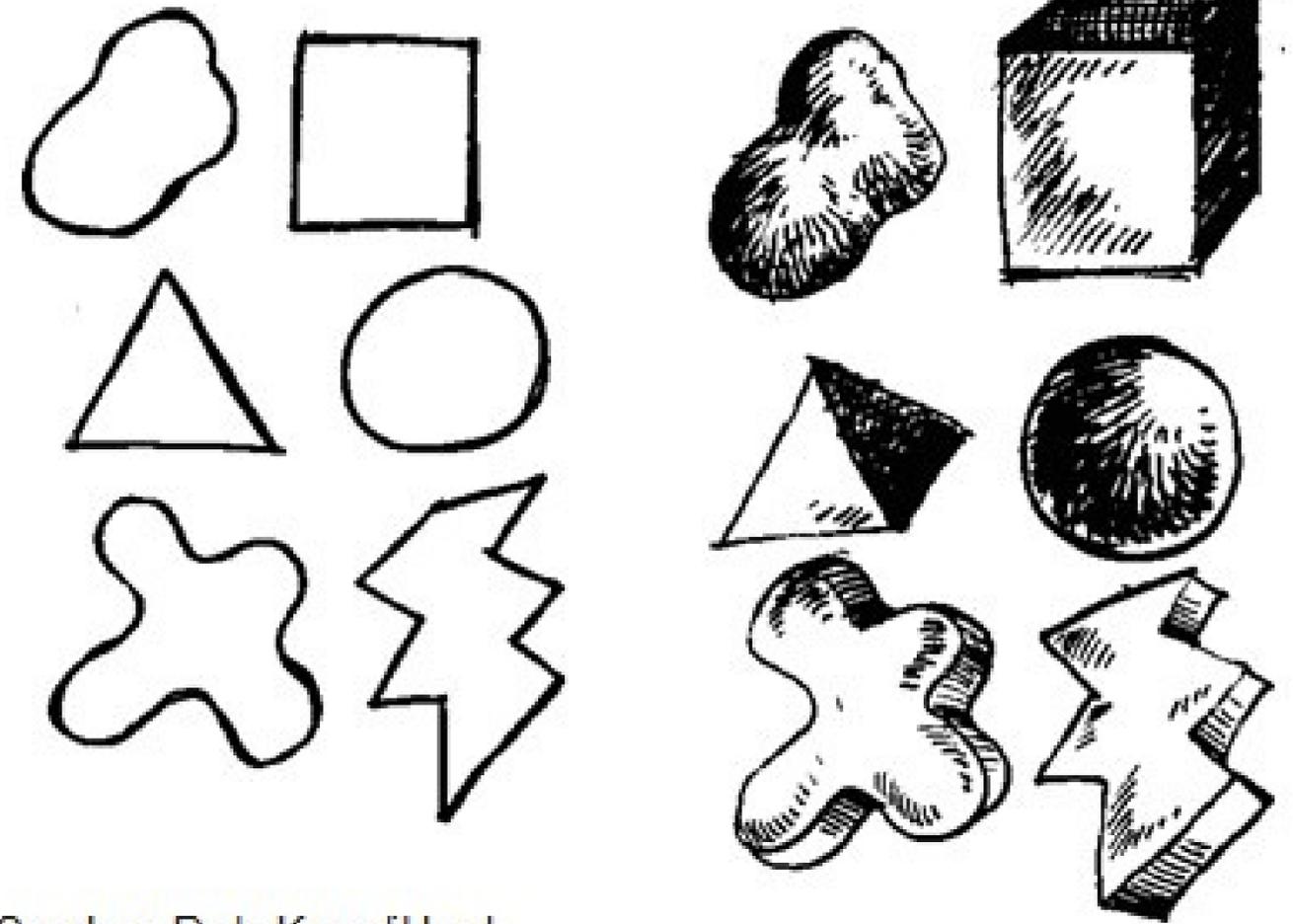
Sedangkan warna yang memiliki intensitas rendah adalah warna yang lebih berkesan lembut. Warna ini dapat menyenangkan apabila digunakan di area yang luas dan penuh digunakan sebagai aksen.

(Sumber: Dharsono Sony Kartika. 2017. Seni Rupa Modern (Edisi Revisi). Bandung: Rekayasa Sains)

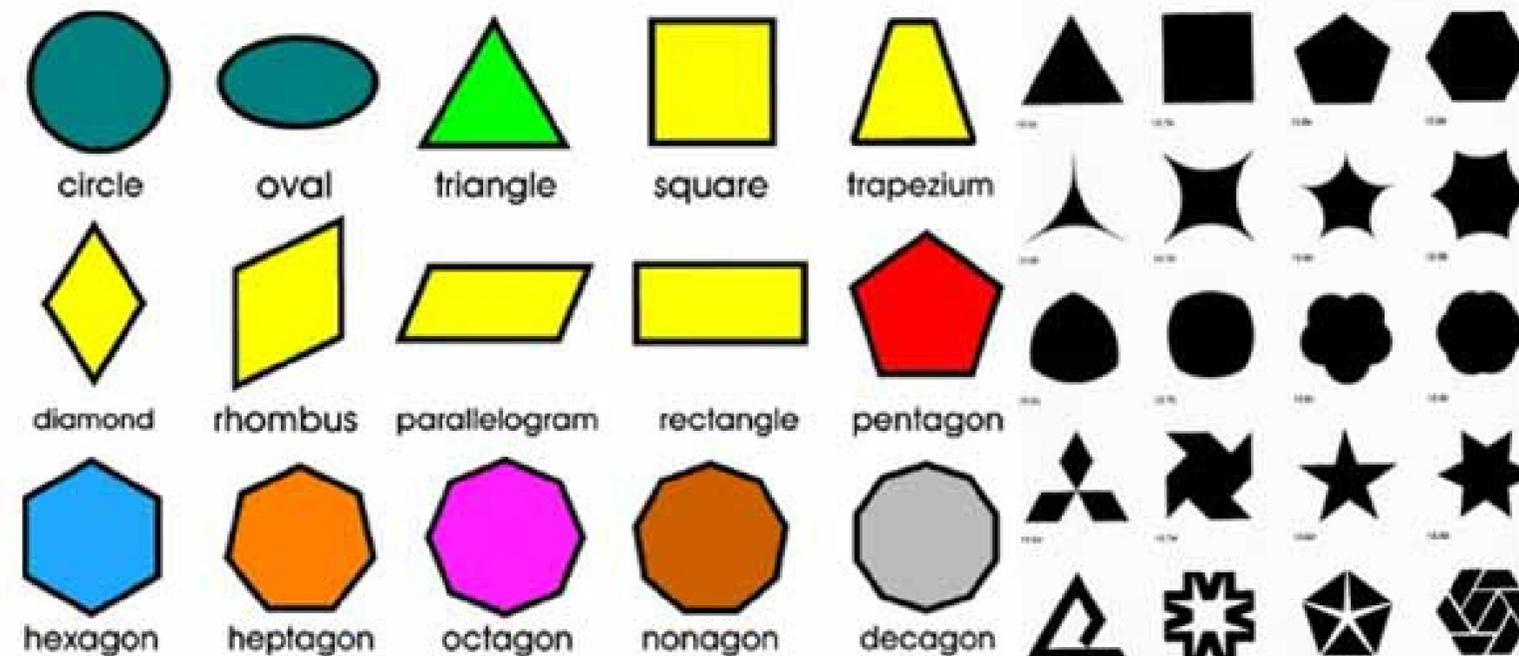


BENTUK

Unsur dari seni rupa yang terbentuk dari gabungan dari berbagai bidang. Bentuk terdiri atas dua yaitu bangun dan bentuk plastis (*form*). Bangun (*shape*) adalah sesuatu yang bentuknya seperti bulat, persegi, ornamental, tidak teratur dan lainnya sedangkan bentuk (*form*) plastis adalah bentuk subjektif atau tujuan dari adanya benda tersebut.



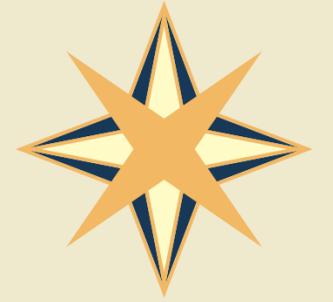
Sumber: Dok. Kemdikbud





BIDANG / RUANG

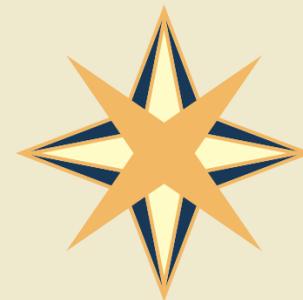
Bidang merupakan unsur dalam seni rupa yang dihasilkan dengan mengabungkan beberapa garis. Bidang merupakan dimensi kedua yang memiliki panjang dan lebar.



TEKSTUR



- ✦ Tekstur nyata adalah sifat atau kualitas nilai raba dari suatu permukaan, oleh karena itu tekstur bisa halus, licin, kasar, berkerut, dan sebagainya
- ✦ Dalam tekstur visual boleh jadi kesan yang ditangkap oleh mata itu kasar akan tetapi sesungguhnya halus atau sebaliknya. Kita dapat menentukan halus kasarnya suatu permukaan juga dapat merasakan kualitas permukaan antara kertas, kain, kaca, batu, kayu
- ✦ Sedangkan pada tekstur semu kesan yang ditangkap oleh mata tidak sama dengan kesan yang ditangkap oleh perabaan.



GELAP TERANG



- ✦ Suatu objek bisa memiliki intensitas cahaya yang berbeda pada setiap bagiannya. Demikian pula pada karya seni rupa, seperti lukisan pemandangan alam.
- ✦ Gelap terang terjadi karena adanya perbedaan intensitas cahaya yang diterima oleh suatu objek. Suatu gambar akan terbentuk karena adanya gelap terang yang menimbulkan kesan tekstur dan kedalaman.

PRINSIP DASAR SENI

KESATUAN (*UNITY*)

- ✦ Kesatuan yang ditinjau dari segi penataan/ pengaturan/ penerapan atau rangkaian hingga benda-benda yang diatur dalam gambar satu sama lain saling mendukung, apabila dikurangi salah satu bagian akan terjadi ketidakwajaran atau ketidakseimbangan.

PENEKANAN (KONTRAS)



- ✦ Kontras adalah kesan yang didapat karena adanya dua hal yang berlawanan, misalnya adanya bentuk, ukuran, warna, atau tekstur yang berbeda. Kontras yang ditimbulkan karena adanya bentuk yang berbeda disebut kontras bentuk. Jika ukurannya yang berbeda maka disebut kontras ukuran. Bila warnanya yang berbeda maka disebut kontras warna. Dan apabila tekstur yang berbeda, maka disebut kontras tekstur.



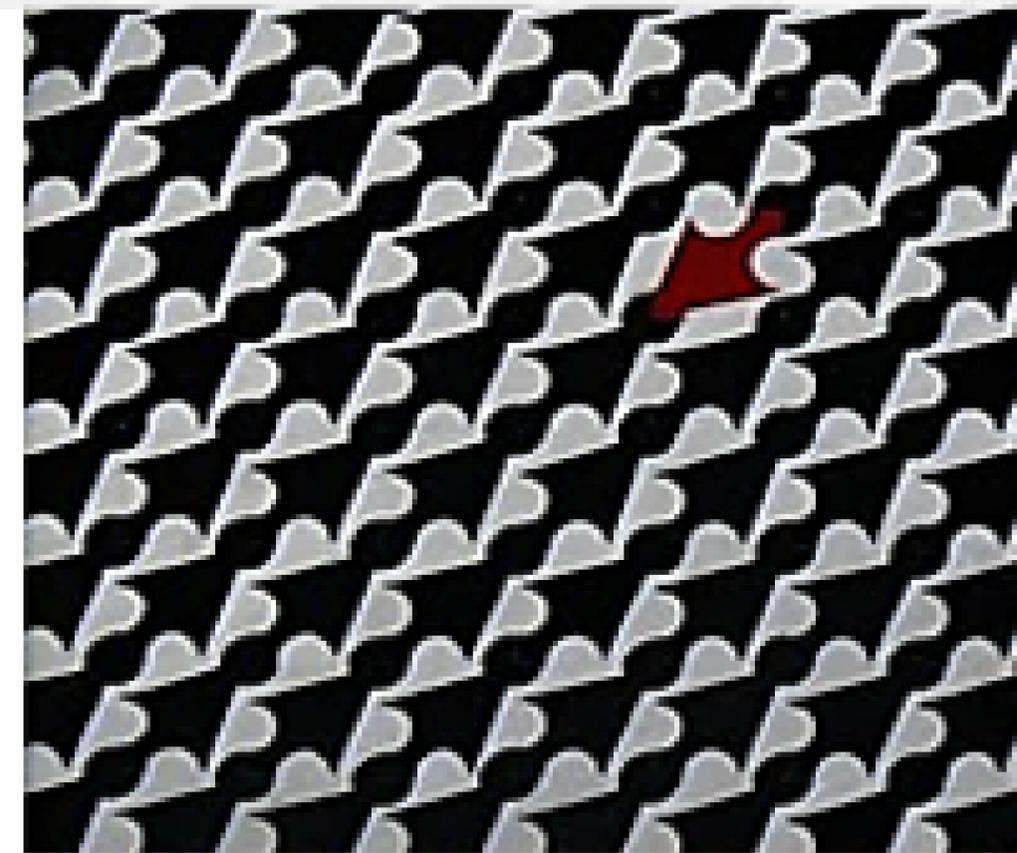
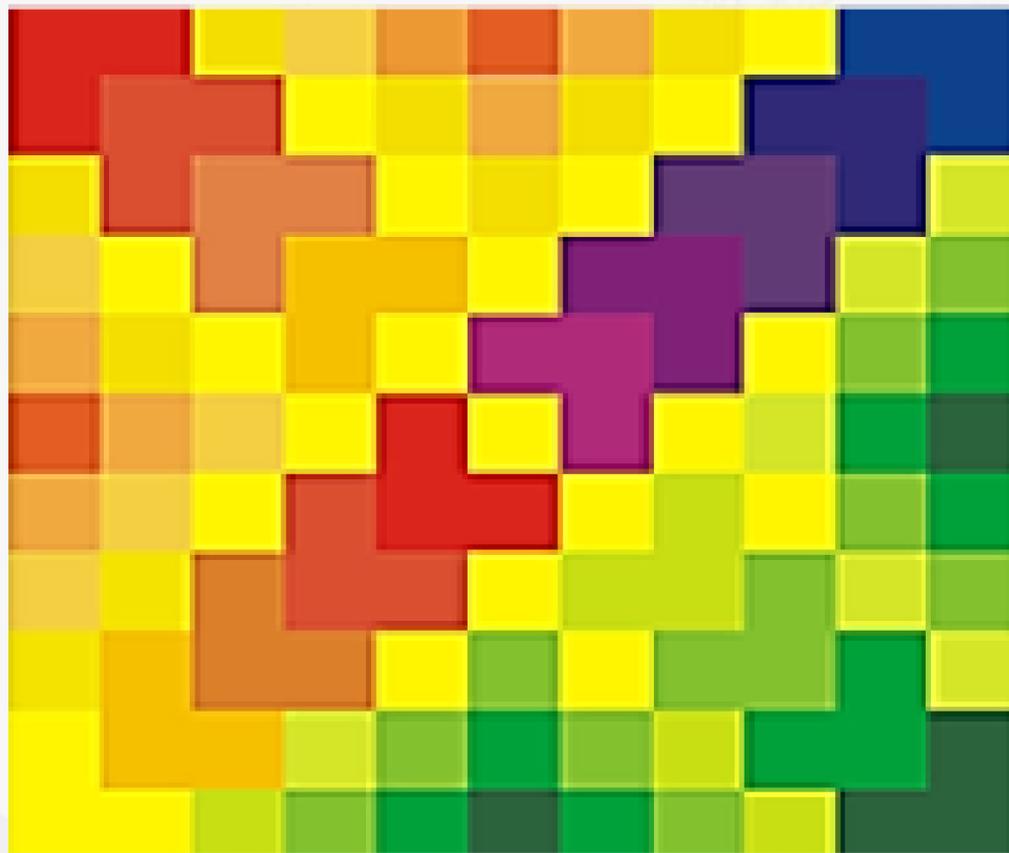
RITME / IRAMA

Irama dalam pengertian visual dapat dirasakan karena ada faktor pengulangan di atas bidang atau dalam ruang, yang dapat menyebabkan timbulnya efek optik seperti gerakan, getaran, ataupun perpindahan dari unsur yang satu ke unsur yang lainnya. Faktor irama ini kerap kali dapat memandu mata manusia mengikuti arah gerakan dalam karya desain.



HARMONI

Keselajaran adalah hubungan kedekatan unsur-unsur yang berbeda baik bentuk maupun warna untuk menciptakan keselajaran.



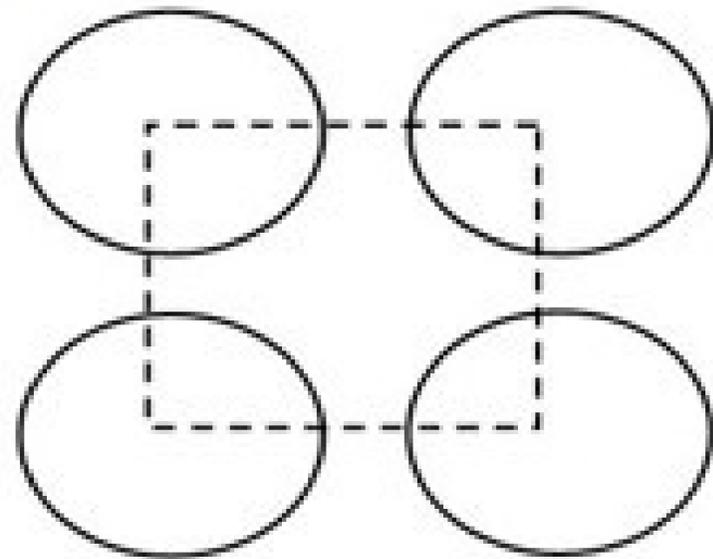
PROPORSI (Perbandingan)

Suatu benda tersusun dari satu kesatuan berdasarkan ukuran antara bagian satu dengan bagian lainnya

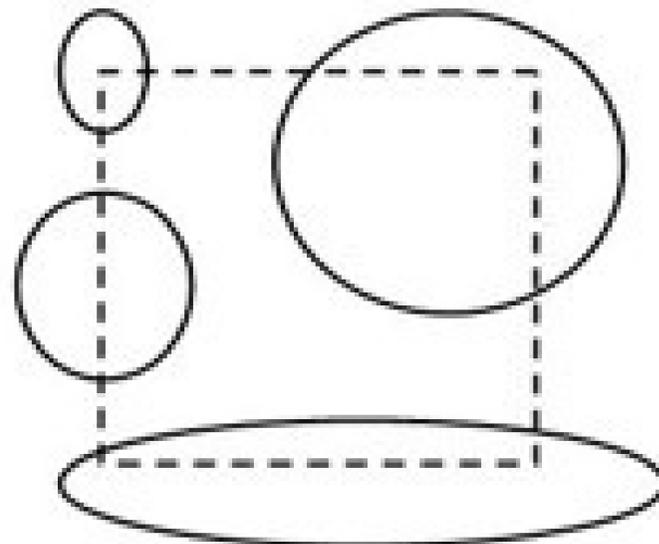
Kesebandingan, keseimbangan, atau kesesuaian bentuk dan ukuran suatu benda antara bagian yang satu dengan bagian yang lain itulah yang dinamakan proporsi.

KESEIMBANGAN (BALANCING)

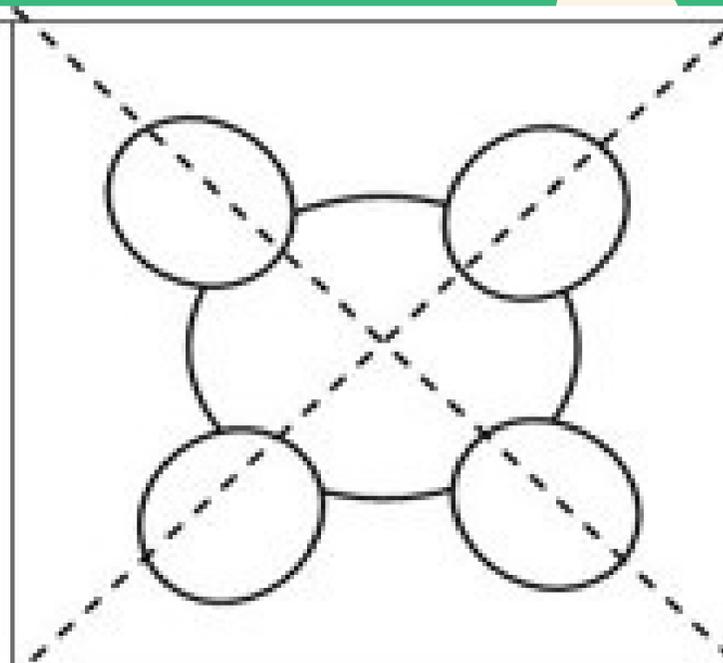
Keseimbangan adalah penggambaran objek benda yang memberikan adanya kesan keseimbangan antarbagian-bagiannya, artinya tidak terkesan berat di salah satu sisi dan ringan di sisi yang lain



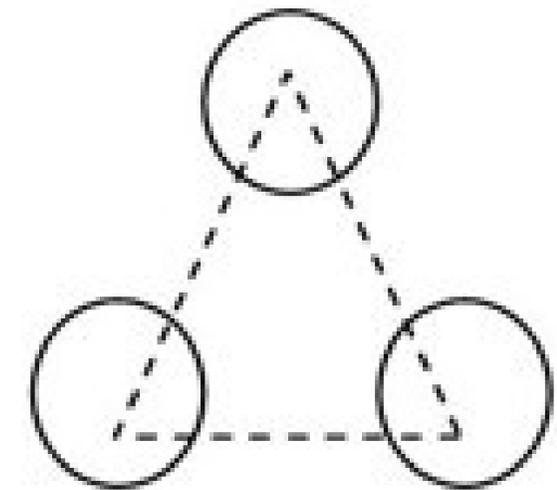
Komposisi Simetris



Komposisi A.Simetris



Komposisi Sentral



Komposisi Segitiga



MATUR NUWUN

SEMANGART